

**TESIS**

**FAKTOR KEBERHASILAN KORPORASI PETANI DALAM  
MENDUKUNG KAWASAN SENTRA PRODUKSI PANGAN DI  
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***SUCCESS FACTORS OF THE FARMERS CORPORATIONS IN  
SUPPORTING FOOD PRODUCTION CENTER AREA IN TELANG  
SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN  
REGENCY, SOUTH SUMATRA***



**YUSRI SANTANA  
05022622327007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**YUSRI SANTANA.** Success Factors Of The Farmers Corporations In Supporting Food Production Center Area In Telang Sari Village, Tanjung Lago District Banyuasin Regency, South Sumatra (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **DESI ARYANI**).

Farmer corporations are defined as institutions that unite farmers into one solid entity in farm-based business activities. One of the districts in South Sumatra Province where the implementation of farmer corporations has been running is Banyuasin Regency, especially in Telang Sari Village under the name PT TAM (Telang Agro Mandiri). The PT TAM corporation was formed with the aim of overcoming farmers' social problems. This study aims to (1) Identify and test the supporting factors of farmers joining the corporation and the benefits they get from the government program, (2) Analyze the impact of the farmer corporation program on the difference in income of member farmers and non-member farmers of farmer corporations, (3) Analyze the success of farmer corporations in developing KSPP based on 3 aspects of corporate success indicators, (4) Identify and test the implementation of farmer corporations based on social entrepreneurship criteria. The research method used is the survey method. Determination of the number of samples used in this study there are two types, namely the census for layer I farmers and random sampling for layer II farmers. This is done because the number of members of the corporation is still relatively small and some members who have just joined the corporation admit that they have not received benefits from the corporation. The results showed that (1) The factors that encourage layer I farmers to participate in farmer corporations from the technical aspect are the presence of labor, the availability of land, the availability of agricultural technology. Meanwhile, from the socio-economic aspect, namely the existence of business development, government support and the availability of access to capital in the form of agricultural inputs and marketing of agricultural products. Another factor that encourages farmers to join is to increase farmers' income; (2) it is obtained that the income of layer I farmers is greater than the income of layer II farmers with a difference of Rp10,041,121.42 or 39.08%; (3) The implementation of the corporation has been good, seen in the technical aspect, farmers have applied agricultural technology, there is an increase in productivity, and market security for layer I farmers. On the socio-economic aspect, it is characterized by access to working capital and marketing, there is an increase in income and cohesiveness of layer I farmers. The institutional aspect is good, characterized by the achievement of company goals due to good management processes; (4) it was found that the categorization of PT TAM's farmer corporation as a social entrepreneurship was in the very strong criteria. So it can be concluded that the PT TAM farmer corporation is included in the concept of social entrepreneurship.

**Keywords** : farmer corporations, farmer empowerment, farmers income, farmer institutions, social entrepreneurship, tidal land.

## RINGKASAN

**YUSRI SANTANA.** Faktor Keberhasilan Korporasi Petani Dalam Mendukung Kawasan Sentra Produksi Pangan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing Oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **DESI ARYANI**).

Korporasi petani didefinisikan sebagai kelembagaan yang mempersatukan petani menjadi satu entitas padu padan dalam kegiatan usaha berbasis usahatani. Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang pelaksanaan korporasi petani sudah berjalan yakni Kabupaten Banyuasin khususnya di Desa Telang Sari dengan nama PT. TAM (Telang Agro Mandiri). Korporasi PT. TAM dibentuk dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan sosial petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi dan menguji faktor pendukung petani tergabung dalam korporasi serta keuntungan yang diperolehnya dari program pemerintah tersebut, (2) Menganalisis dampak program korporasi petani terhadap perbedaan pendapatan petani anggota dengan petani non anggota korporasi petani, (3) Menganalisis keberhasilan korporasi petani dalam pengembangan KSPB berdasarkan 3 aspek indikator keberhasilan korporasi, (4) Mengidentifikasi dan menguji pelaksanaan korporasi petani berdasarkan kriteria kewirausahaan sosial. Metode penelitian yang digunakan yakni metode survei. Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua tipe yakni sensus untuk petani lapisan I dan *random sampling* untuk petani lapisan II. Hal ini dilakukan karena jumlah anggota korporasi masih relatif sedikit serta beberapa anggota yang baru bergabung dalam korporasi mengakui belum memperoleh manfaat dari korporasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor pendorong petani lapisan I untuk ikutserta dalam korporasi petani dari aspek teknis yaitu adanya tenaga kerja, adanya ketersediaan lahan, ketersediaan teknologi pertanian. Sedangkan dari aspek sosial ekonomi yakni adanya pengembangan usaha, adanya dukungan pemerintah dan tersedianya akses modal berupa saprodi dan pemasaran hasil pertanian. Faktor lain yang mendorong petani bergabung yakni untuk meningkatkan pendapatan petani; (2) diperoleh bahwa pendapatan petani lapisan I lebih besar dibandingkan pendapatan petani lapisan II dengan selisih sebesar Rp10.041.121,42 atau 39,08%; (3) Pelaksanaan korporasi sudah baik, dilihat pada aspek teknis, petani sudah menerapkan teknologi pertanian, terdapat peningkatan produktivitas, serta keterjaminan pasar bagi petani lapisan I. Pada aspek sosial ekonomi, ditandai dengan adanya akses modal kerja dan pemasaran, terdapat peningkatan pendapatan serta kekompakan petani lapisan I. Untuk aspek kelembagaan sudah baik, ditandai dengan tercapainya tujuan perusahaan karena proses manajemen yang baik; (4) diperoleh bahwa pengkategorian korporasi petani PT. TAM sebagai kewirausahaan sosial berada pada kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korporasi petani PT. TAM termasuk ke dalam konsep kewirausahaan sosial.

Kata kunci: kelembagaan petani, korporasi petani, kewirausahaan sosial, lahan pasang surut, pemberdayaan petani, pendapatan petani.

**TESIS**

**FAKTOR KEBERHASILAN KORPORASI PETANI DALAM  
MENDUKUNG KAWASAN SENTRA PRODUKSI PANGAN DI  
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***SUCCESS FACTORS OF THE FARMERS CORPORATIONS IN  
SUPPORTING FOOD PRODUCTION CENTER AREA IN  
TELANG SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY, SOUTH SUMATRA***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**YUSRI SANTANA  
05022622327007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### FAKTOR KEBERHASILAN KORPORASI PETANI DALAM MENDUKUNG KAWASAN SENTRA PRODUKSI PANGAN DI DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

#### TESIS


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains (M.Si.)  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Yusri Santana**  
05022622327007

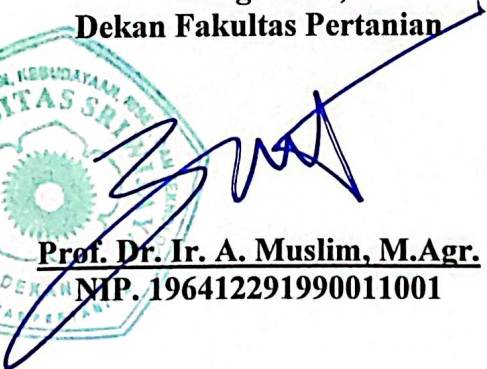
Palembang, Januari 2025  
Mengetahui  
Pembimbing II

Pembimbing I

  
**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc. Ph. D**  
NIP. 196205101988031002

  
**Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.**  
NIP. 198112222003122001





Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001



Tesis dengan judul “Faktor Keberhasilan Korporasi Petani Dalam Mendukung Kawasan Sentra Produksi Pangan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Yusri Santana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan dari tim penguji.


Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Pembimbing 1  
NIP 196205101988031002 
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Pembimbing 2  
NIP 198112222003122001 
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Ketua Penguji  
NIP 195907281984122001 
4. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota Penguji  
NIP 196507011989031005 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya .

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP 196412291990011001

Palembang, Januari 2025  
Plt. Koordinator  
Program Studi Magister Agribisnis

  
Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D.  
NIP 196606301992032002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusri Santana

NIM : 05022622327007

Judul : Faktor Keberhasilan Korporasi Petani Dalam Mendukung Kawasan Sentra  
Produksi Pangan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago  
Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Tesis ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2025



Yusri Santana

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusri Santana

NIM : 05022622327007

Judul : Faktor Keberhasilan Korporasi Petani Dalam Mendukung Kawasan Sentra  
Produksi Pangan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago  
Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2025



Yusri Santana



## RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Yusri Santana, biasa dipanggil Yusri. Penulis lahir pada tanggal 15 November 2000 di Kota Pangkalpinang, tepatnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak ke-1, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Juaidi dan Ibu Helli Meilani.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pangkalpinang, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangkalpinang yang lulus pada tahun 2015 dan tercatat sebagai anggota Palang Merah Remaja (PMR), kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkalpinang yang lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikan program magister di Universitas Sriwijaya pada program studi Agribisnis BKU Manajemen Perkebunan dan Kehutanan.

Penulis percaya bila ada rintangan yang harus dihadapi semua pasti akan segera berlalu karena itu merupakan bagian dari perjalanan hidup untuk indah pada waktunya dan penulis berharap agar dapat menyelesaikan pendidikan magister ini dengan tepat waktu dan dengan hasil yang baik pula untuk dapat menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri, bagi orang tua, bagi sesama, bagi bangsa dan negara dan yang terutama pada Allah Swt.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hingga saat ini masih dalam keadaan sehat walafiat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Faktor Keberhasilan Korporasi Petani Dalam Mendukung Kawasan Sentra Produksi Pangan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan". Adapun hal yang melatarbelakangi penulisan tesis ini yakni sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk dan keteguhan dalam segala sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Ayahanda (Juaidi) dan Ibunda (Helli Meillani) yang selalu senantiasa memberikan dukungan material, doa, perhatian, serta kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc. Ph. D. selaku dosen pembimbing 1 saya yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan tesis ini agar menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan saran, masukan, serta ide kepada saya dalam penyusunan tesis saya agar menjadi lebih baik.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan dan masukan sehingga penulisan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan serta masukan selama proses penulisan tesis ini agar menjadi lebih baik lagi.
7. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan dan masukan sehingga penulisan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
8. Kepada Saudari Gita Harlina Safitri yang sudah memberikan dukungan,

waktu dan tenaga dalam membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini. Dan selalu memberikan semangat serta masukan selama penulisan tesis.

9. Bapak Sujiman selaku Direktur Korporasi PT. TAM serta jajaran direksi PT. TAM yang sudah membantu penulis dalam proses pengumpulan data di lapangan.
10. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.

Penulis berharap penelitian tesis ini bisa bermanfaat bagi penulis, serta menjadi bahan masukan khususnya untuk keberlanjutan korporasi PT. TAM dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam penyusunan tesis ini terdapat kekurangan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas tesis ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, Januari 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsep Usahatani Padi .....	7
2.1.2. Konsep Padi Sawah Pasang Surut .....	7
2.1.3. Konsep Kelembagaan Petani .....	8
2.1.4. Konsep Korporasi Petani ( <i>Corporate Farming</i> ) .....	9
2.1.5. Konsep Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani .....	11
2.1.6. Faktor Pendorong Bergabung Korporasi Petani .....	12
2.1.7. Produksi.....	13
2.1.8. Produktivitas.....	14
2.1.9. Pendapatan Petani .....	14
2.1.10. <i>Social Entrepreneur</i> (Kewirausahaan Sosial) .....	15
2.1.11. Kewirausahaan Sosial di Bidang Pertanian.....	17
2.1.12. Peran <i>Social Entrepreneurship</i> Terhadap Pembangunan Ekonomi .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	19
2.3. Hipotesis .....	21
2.4. Model Pendekatan .....	22
2.5. Batasan Operasional .....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26

	Halaman
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Metode Penarikan Sampel .....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	39
4.1.2. Kependudukan Desa Telang Sari .....	39
4.1.3. Mata Pencarian Penduduk Desa Telang Sari .....	40
4.1.4. Sarana dan Prasarana Umum Desa Telang Sari .....	40
4.2. Karakteristik Petani Sampel .....	42
4.2.1. Umur dan Tingkat Pendidikan Petani .....	42
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	43
4.2.3. Luas Lahan .....	44
4.2.4. Lama Berusahatani .....	44
4.2.5. Kondisi Usahatani di Desa Telang Sari .....	45
4.2.6. Latar Belakang Terbentuknya Korporasi Petani PT. TAM .....	48
4.3. Faktor Pendukung Petani Bergabung Pada Korporasi PT. TAM .....	50
4.3.1. Keuntungan Petani Bergabung Pada Korporasi PT. TAM .....	54
4.3.1.1. Subsistem Hulu .....	55
4.3.1.2. Subsistem <i>On-Farm</i> .....	56
4.3.1.3. Subsistem Hilir .....	57
4.4. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	58
4.4.1. Produktivitas Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	58
4.4.2. Biaya Tetap Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	60
4.4.3. Biaya Variabel Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	61
4.4.4. Biaya Total Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	64
4.4.5. Penerimaan Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	66
4.4.6. Pendapatan Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	68
4.4.7. Pengujian Pendapatan Antara Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	71
4.5. Evaluasi Keberhasilan Korporasi Petani PT. TAM .....	72

	Halaman
4.5.1. Keberhasilan Korporasi Berdasarkan Aspek Teknis .....	72
4.5.2. Keberhasilan Korporasi Berdasarkan Aspek Sosial Ekonomi .....	78
4.5.3. Keberhasilan Korporasi Berdasarkan Aspek Kelembagaan .....	84
4.6. Menganalisis Peran Korporasi Petani Sebagai Kewirausahaan Sosial .....	88
4.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kriteria Kewirausahaan Sosial .....	89
4.6.2. Pengkategorian Korporasi PT. TAM Sebagai Kewirausahaan Sosial .....	90
4.6.2.1. Kriteria Misi Sosial .....	91
4.6.2.2. Kriteria Pemberdayaan .....	93
4.6.2.3. Kriteria Etika Bisnis Sosial .....	97
4.6.2.4. Kriteria Dampak Sosial .....	100
4.6.2.5. Kriteria Orientasi Berkelanjutan .....	104
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	108
5.1. Kesimpulan .....	108
5.2. Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN .....	120

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	22
Gambar 4.1. Rasio Produktivitas Padi dan Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	59
Gambar 4.2. Perbandingan Pendapatan Petani Lapisan I dan Lapisan II.	82
Gambar 4.3. Manajemen Korporasi Petani PT. TAM .....	84
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Korporasi PT. TAM .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi Sumatera Selatan Tahun 2020 - 2022 .....	4
Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian.....	27
Tabel 3.2. Faktor Pendukung .....	28
Tabel 3.3. Instrumen Penerapan GAP .....	31
Tabel 3.4. Kriteria GAP Berdasarkan Interval Kelas.....	34
Tabel 3.5. Kriteria Kewirausahaan Sosial.....	35
Tabel 3.6. Penilaian Kriteria Pada Setiap Indikator Kewirausahaan Sosial .....	36
Tabel 3.7. Pengkategori Korporasi Dapat Dikatakan Sebagai Kewirausahaan Sosial Berdasarkan Hasil Skoring .....	37
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Telang Sari .....	40
Tabel 4.2. Mata Pencarian Masyarakat Desa Telang Sari Berdasarkan Pekerjaan .....	40
Tabel 4.3. Jumlah Sarana dan Prasarana Pemerintah di Desa Telang Sari .....	41
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Telang Sari .....	41
Tabel 4.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Telang Sari.	41
Tabel 4.6. Jumlah Sarana dan Prasarana Ibadah di Desa Telang Sari .....	42
Tabel 4.7. Kelompok Umur Petani Sampel di Desa Telang Sari .....	42
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Telang Sari .....	43
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Sampel di Desa Telang Sari .....	44
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Telang Sari .....	44
Tabel 4.11. Lama Berusahatani Petani Sampel di Desa Telang Sari .....	45
Tabel 4.12. Faktor Pendukung Petani Bergabung Korporasi .....	50
Tabel 4.13. Keuntungan Petani Korporasi PT. TAM .....	54
Tabel 4.14. Produktivitas Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	58
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	60
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Luas Garapan .....	61
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Hektar .....	61



	Halaman
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Luas Garapan .....	62
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Hektar .....	63
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Luas Garapan dan Hektar .....	64
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II Per Luas Garapan dan Hektar .....	65
Tabel 4.22. Rata-Rata Biaya Total Gabungan Petani Lapisan I dan Lapisan II.....	65
Tabel 4.23. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	66
Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	67
Tabel 4.25. Rata-Rata Penerimaan Total Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	68
Tabel 4.26. Rata-Rata Pendapatan Padi Petani Lapisan I dan Lapisan II ..	69
Tabel 4.27. Rata-Rata Pendapatan Jagung Petani Lapisan I dan Lapisan II ..	69
Tabel 4.28. Rata-Rata Pendapatan Total Petani Lapisan I dan Lapisan II..	70
Tabel 4.29. Evaluasi Pelaksanaan Korporasi PT. TAM dari Aspek Teknis .....	72
Tabel 4.30. Penerapan GAP Sesuai Dengan BPTP.....	73
Tabel 4.31. Lanjutan Evaluasi Pelaksanaan Korporasi PT. TAM dari Aspek Teknis.....	75
Tabel 4.32. Evaluasi Pelaksanaan Korporasi PT. TAM dari Aspek Sosial Ekonomi .....	79
Tabel 4.33. Perbandingan Pendapatan Petani Lapisan I dan Lapisan II ....	82
Tabel 4.34. Uji Validitas Indikator Kewirausahaan Sosial .....	89
Tabel 4.35. Uji Reliabilitas Indikator Kewirausahaan Sosial .....	90
Tabel 4.36. Skor Total Indikator Kewirausahaan Sosial .....	90
Tabel 4.37. Indikator Misi Sosial Pada Kewirausahaan Sosial .....	91
Tabel 4.38. Pembahasan Kriteria Pada Indikator Misi Sosial .....	91
Tabel 4.39. Indikator Pemberdayaan Pada Kewirausahaan Sosial .....	94
Tabel 4.40. Pembahasan Kriteria Pada Indikator Pemberdayaan .....	94
Tabel 4.41. Indikator Etika Bisnis Sosial Pada Kewirausahaan Sosial .....	97
Tabel 4.42. Pembahasan Kriteria Pada Indikator Etika Bisnis Sosial .....	98

Tabel 4.43. Indikator Dampak Sosial Pada Kewirausahaan Sosial.....	100
Tabel 4.44. Pembahasan Kriteria Pada Indikator Dampak Sosial .....	101
Tabel 4.42. Indikator Orientasi Berkelanjutan Pada Kewirausahaan Sosial .....	104
Tabel 4.44. Pembahasan Kriteria Pada Indikator Orientasi Berkelanjutan .	105

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian .....	121
Lampiran 2. Hasil Output SPSS Uji T Bebas Pendapatan Petani Lapisan I dan Lapisan II .....	120
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kewirausahaan Sosial.	123
Lampiran 4. Logo dan Struktur Organisasi Korporasi PT. TAM .....	127
Lampiran 5. Dokumentasi Proses Pengambilan Data di Lapangan .....	128

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bidang pertanian memiliki peran sentral pada perekonomian Indonesia di tandai dengan kontribusi-nya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 12,72% (Badan Pusat Statistika, 2019). Sektor pertanian sendiri terbagi dalam beberapa bagian seperti tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan dan peternakan. Tanaman pangan merupakan salah satu bagian yang berperan penting dalam pertanian (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu tanaman pangan yang sudah menjadi makanan pokok bagi masyarakat Indonesia yakni padi. Hingga saat ini, upaya peningkatan produktivas padi selalu diusungkan guna tercapainya kedaulatan pangan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat (Sinaga, *et al.*, 2018).

Pembangunan pertanian hingga sekarang masih menjadi hal utama dalam pembangunan Indonesia. Diperlukan pertimbangan lebih lanjut untuk proses pembangunan mulai dari ketersediaan anggaran pembangunan, dukungan wilayah dan lingkungan, sumberdaya manusia, teknologi dan kelembagaan pendukung. Salah satu upaya dalam hal kelembagaan yang dewasa ini dikembangkan oleh Kementerian Pertanian adalah korporasi petani (Jannah, *et al.*, 2022). Korporasi petani adalah bagian dari program *Food Estate* yang digalakkan Pemerintah untuk mendukung peningkatan produksi pangan berbasis Kawasan.

Kelembagaan ekonomi petani yang dikembangkan Pemerintah sejak beberapa tahun terakhir dinilai telah dapat mendorong kenaikan produksi, tapi belum berhasil meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini selaras dengan pernyataan Haryanto *et al.* (2022); Malik (2023) yang menunjukkan bahwa kelembagaan petani di negara berkembang masih belum kuat, dikarenakan besarnya hambatan yang dihadapi. Selain itu, kelembagaan petani diupayakan mampu mengatasi permasalahan seperti adanya kesenjangan ekonomi petani, meskipun hingga sekarang belum beroperasi secara optimal. Korporasi sebagai salah satu kelembagaan ekonomi yang dikembangkan di banyak daerah kerap ditemukan memiliki citra yang buruk bagi petani dikarenakan belum mampu

melakukan fungsinya, diantaranya menaikkan posisi tawar menawar petani dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

Pada Tahun 2019, terdapat beberapa area di Indonesia telah dikembangkan korporasi petani sebagai wujud Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), pada sentra-sentra produksi pangan yang telah baik infrastrukturnya, termasuk lahan rawa yang menjadi upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian yang dikenal dengan program *Food Estate* (Haryanto, *et al.*, 2022).

Korporasi petani didefinisikan sebagai kelembagaan yang menghimpun petani menjadi satu bagian dalam kegiatan usahatani. Korporasi petani adalah kelembagaan inti dalam suatu kawasan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP). Perubahan kelembagaan pertanian menjadi korporasi petani diawali dengan pembentukan yang mana dilanjutkan dengan pengembangan korporasi petani. Pembentukan korporasi petani diawali dari persiapan hingga penetapan bentuk badan usaha, pengorganisasian serta status hukum. Bentuk hukum korporasi petani dapat berupa Perseroan Terbatas (PT) atau badan usaha lain sesuai peraturan perundang-undangan yang mana pemilik modal terbesar yakni petani itu sendiri. Sedangkan untuk pengembangan korporasi petani meliputi penguatan bidang bisnis sehingga meningkatkan kemandirian lembaga tersebut. Langkah penguatan bisnis melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan jejaring usaha (*networking*) dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi dan skala bisnis, faktor produksi yang lebih efisien, diversifikasi usaha serta perluasan jaring pemasaran. Untuk kemandirian korporasi petani melalui penguatan manajemen badan usaha dan bisnis. Pada tahap ini, korporasi telah berjalan dengan stabil, khususnya dalam bagian keuangan dengan mengoptimalkan penggunaan alokasi pembiayaan. Selain itu, korporasi petani diharapkan mampu mengembangkan usaha, memberi pendapatan dan manajemen yang baik (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2021).

Korporasi petani diharapkan mampu membantu petani keluar dari persoalan kesenjangan ekonomi petani, dengan begitu kelembagaan petani melalui korporasi petani tidak hanya berfokus kepada keuntungan finansial lembaga atau perusahaan semata tetapi berfokus kepada keuntungan sosial seperti mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya mengenai kesejahteraan petani. Selain itu,

pengembangan korporasi petani dilandaskan dengan prinsip dasar gotong royong, keadilan rakyat dan kemandirian (Kementerian Pertanian, 2021). Bentuk korporasi petani sebagaimana tercantum dalam Permentan Nomor 18 Tahun 2018, bahwa korporasi sebagai lembaga petani ialah lembaga usaha yang dibentuk oleh, dari dan untuk petani. Hal ini menunjukkan bahwa korporasi memiliki nilai sosial. Korporasi sendiri memiliki nilai sosial seperti koperasi, meskipun lembaga tersebut berbentuk PT. Sehingga dari ungkapan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa korporasi sebagai lembaga usaha yang memiliki nilai sosial. Konsep kewirausahaan sosial (*social entrepreneur*) adalah proses dimana wirausaha sosial berupaya mengatasi masalah sosial secara inovatif dan berkelanjutan dengan mengubah struktur sosial dan ekonomi yang memunculkan masalah tersebut (Thanh, 2024). *Social entrepreneur* selalu ikutserta dalam proses inovasi, adaptasi, pembelajaran secara berkesinambungan tanpa mengeluh dari hambatan yang didapat serta memiliki kredibilitas dalam mengamankan hasil yang didapat untuk masyarakat. Terdapat lima indikator utama pelaksanaan *Social entrepreneur* meliputi misi sosial, pemberdayaan, etika bisnis sosial, dampak sosial dan orientasi keberlanjutan (Albinsaid, 2018).

Pengembangan korporasi petani di Provinsi Sumatera Selatan sangat mempertimbangkan agroekosistem wilayah. Provinsi ini memiliki dua tipe agroekosistem yang potensial untuk dikembangkan menjadi sentra produksi pangan, yaitu lahan irigasi teknis dan lahan rawa pasang surut. Menurut Zakiah dan Diratmaja (2015) lahan rawa pasang surut ialah tipologi lahan yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat ditemukan di beberapa kabupaten, salah satunya Kabupaten Banyuasin. Lahan pasang surut memiliki sumberdaya yang pertanian yang mumpuni jika dikelola dengan optimal. Terdapat peranan strategis bagi lahan rawa pasang surut dalam pengembangan pertanian khususnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Dimana potensi serta produktivitas lahan dan teknologi pengelolaannya sudah tersedia. Luas lahan rawa pasang surut yang dapat dialokasikan menjadi lahan pangan pertanian dengan komoditi padi di Kabupaten Banyuasin tergolong luas. Berdasarkan data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan terdapat tujuh kabupaten di Sumatera Selatan sudah mengirimkan informasi geospasial pertanian sebagai salah

satu syarat dijalkannya korporasi petani berbasis KSPP dalam program lumbung pangan yang sudah direncanakan di Sumatera Selatan meliputi Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Ogan Ilir, Musi Rawas dan Musi Banyuasin. Produksi padi Sumatera Selatan pada setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Padi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022.

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton)		
	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	16.356,67	12.015,11	13.748,92
Ogan Komering Ilir	525.218,03	465.965,86	529.344,26
<b>Banyuasin</b>	<b>917.156,76</b>	<b>887.255,63</b>	<b>895.259,81</b>
Ogan Komering Ulu Selatan	38.509,64	44.654,28	39.972,07
Ogan Komering Ulu Timur	633.627,74	574.966,07	689.678,00
Ogan Ilir	82.073,28	76.856,01	93.548,07
Muara Enim	51.866,22	47.035,46	54.482,86
Lahat	70.278,25	66.001,95	76.709,54
Musi Rawas	123.933,68	120.025,94	109.960,91
Musi Banyuasin	157.015,79	149.202,80	144.038,53
Musi Rawas Utara	12.924,13	12.471,86	12.721,24
Pali	15.586,11	16.783,50	22.575,48
Empat Lawang	60.730,88	45.149,22	42.239,14
Palembang	14.304,74	10.301,44	10.973,27
Prabumulih	137,53	142,91	141,31
Pagar Alam	14.798,80	14.594,21	17.130,36
Lubuk Linggau	8.532,43	9.020,94	6.818,87
Sumatera Selatan	2.743.059,68	2.552.443,19	2.759.342,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023.

Berdasarkan Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan daerah dengan tingkat produksi beras tertinggi di Sumatera Selatan. Desa Telang Sari merupakan suatu desa yang berada di Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas sawah yang luas dan di desa tersebut sudah terdapat satu korporasi petani yakni PT. TAM (Telang Agro Mandiri). PT. TAM berdiri pada Tanggal 12 Agustus 2022. Saat ini, petani binaan korporasi PT. TAM ialah petani pangan yang berada di Desa Telang Sari. Korporasi PT. TAM dibentuk dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan sosial seperti pemberdayaan petani dan meningkatkan kesejahteraan petani ditandai oleh produktivitas dan pendapatan petani yang meningkat. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT.TAM masih pada

sektor hulu meliputi pengadaan saprodi seperti benih, pupuk dan pestisida serta jasa sewa alat mesin pertanian seperti Traktor TR-4 dan *Combine Harvester*. Dengan adanya PT. TAM kegiatan usahatani diharapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan sarana produksi petani. Sehingga kegiatan usaha korporasi petani tidak hanya berfokus kepada aspek ekonomi berupa keuntungan tetapi berfokus juga pada aspek sosial petani khususnya di wilayah Telang Sari. Untuk itu, penulis tertarik mengangkat kondisi ini menjadi topik penelitian yang mana menganalisis indikator aspek keberhasilan korporasi petani serta meninjau apakah korporasi petani dapat dikatakan sebagai kewirausahaan sosial.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan faktor pendukung petani untuk bergabung dalam korporasi petani dan apa saja keuntungan yang diperoleh petani yang mengikuti korporasi di Desa Telang Sari, Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan antara petani anggota dan petani non-anggota dalam pelaksanaan korporasi petani di Desa Telang Sari, Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana keberhasilan korporasi petani dalam pengembangan KSPP berdasarkan 3 aspek indikator keberhasilan korporasi di Desa Telang Sari, Kabupaten Banyuasin?
4. Apakah pelaksanaan korporasi petani pada PT. TAM dapat dikategorikan sebagai kewirausahaan sosial ditinjau dari indikatornya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan faktor pendukung petani tergabung dalam korporasi serta keuntungan yang diperolehnya dari program pemerintah tersebut.
2. Menganalisis serta membandingkan pendapatan petani anggota dengan petani non-anggota korporasi petani.
3. Menganalisis tingkat keberhasilan korporasi petani dalam pengembangan KSPP berdasarkan 3 aspek indikator keberhasilan korporasi.



4. Mengidentifikasi serta mengevaluasi pelaksanaan korporasi petani sebagai kewirausahaan sosial ditinjau dari indikatornya.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi petani, akan mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan dan tingkat keberhasilan korporasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan berkelanjutan serta dapat menjadi referensi kepada petani untuk bergabung ke dalam korporasi.
2. Bagi korporasi, dapat dijadikan referensi agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan sehingga dapat menerapkan pola pertanian modern.
3. Bagi pemerintah, akan mendapatkan informasi mengenai kegiatan korporasi yang telah dilakukan serta dapat memberikan bantuan kepada pihak korporasi guna keberlanjutan usahanya.
4. Bagi peneliti, akan mendapatkan informasi dan wawasan mengenai kegiatan usahatani dan kendala-kendala yang dihadapi petani baik petani anggota dan petani non-anggota serta pengetahuan mengenai pengembangan KSPP berbasis korporasi petani.
5. Sebagai sumber informasi, pedoman, bahan pustaka dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiid, R., Raya. A.B., dan Wati, R.I. 2021. Pengaruh Motivasi Petani Terhadap Keberlanjutan *Corporate Farming* Di Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jenis Kabupaten Bantul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 14, No. 3. Hal: 319-330.
- Abriani, D.W., Lestari, D.A.H., dan Rosanti, N. 2022. Keberhasilan Sistem Agribisnis Pada Korporasi Petani Di Desa Marga Catur Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol.6, No.2: 463-477.
- Achmad, W. 2024. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*. Vol. 14, No. 9.
- Agatha, M.K., Wulandari, E. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kentang Di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALIH*. Vol.4, No.3. Hal: 772-778.
- Agnesti, G.M., Purnomo, S.S., dan Wijaya, I.P.E. 2023. Analisis Komparasi Kelayakan Usahatani Padi Semi Organik dan Non Organik Pada Gapoktan Saluyu di Desa Cilamaya, Cilamaya Wetan, Karawang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 9, No. 1. Hal: 203-213.
- Agustang, A., Suardi, Mutiara, I.A., dan Ramlan, H. 2020. *Socialpreneur* Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No.2. Hal: 331-342.
- Albinsaid, G., dan Biomed, M. 2018. Era Baru Wirausaha Sosial. Penerbit: CV. Indonesia Medika.
- Alifia, R.D., Adani, J.R., Zahrah, A.N., Andarini, S., dan Kusumasari, I.R. 2024. Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. *Economics and Business Management Journal (EBMJ)*. Vol. 3, No. 1. Hal: 1-7.
- Alwi. 2014. Prospek Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Padi. Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi”.
- Amanah, S., Baliwati, Y.F., Khasanah, D.U., Apriwani, S. Dan Ramadhan, D.N. 2023. Kewirausahaan Sosial Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 7, No. 1. Hal: 539-555.
- Andayani, E., Hariani, L.S., dan Jauhari, M. 2021. Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan

- Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Vol. 6, No.1. Hal:22-34.
- Anggreany, S., Sumardjo, Lubis, D., dan Syahyuti. 2023. Peran Jaringan Komunikasi Sebagai Elemen Penting Dalam Pengembangan Korporasi Petani di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 41, No. 2. Hal: 119-133.
- Apriani, A., Jatmika, W., dan Syam, M. 2023. Kewirausahaan Sosial Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1, No. 1. Hal: 86-97.
- Apriyani, D., Falatehan, A.F., dan Surahman, M. 2021. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti *Corporate Farming* (Studi Kasus: Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol.9, No.1.
- Ardyaningrum, I., Budiastuti, S., dan Komariah. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Konservasi Lahan Kering di Kecamatan Selo. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-V*. Hal: 114-118.
- Ariyandi, R. 2017. Pendampingan Penyuluh Pertanian Pada Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sinar Harapan Melalui Program Teknologi Hazton Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Merpati Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. *Jurnal S-1 Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri*. Vol. 6, No. 1. Hal: 1-9.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Penggolongan Pendapatan Penduduk. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras. Sulawesi Tenggara: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Provinsi Sumatera Selatan. Luas Lahan Padi di Sumatera Selatan 2020-2022. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Laju Implisit PDRB per Sub Kategori (Persen) 2022-2023. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah) 2021-2023. Sumatera Selatan: BPS.
- Balai Penelitian Tanaman Pangan. 2009. Menanam Padi Sawah di Lahan Pasang Surut. Riau: BPTP.
- Basoly, R.A.I., Rauf, A., dan Indriani, R. 2023. Manajemen Kelembagaan Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Paguyaman. *Jurnal AGRINESIA*. Vol. 7, No. 2. Hal: 121-129.

- Bikse, V., Rivza, B., dan Riemere, I. 2015. *The Social Entrepreneur As A Promoter Of Social Advancement*. In *3<sup>rd</sup> World Conference on Psychology and Sociology* (pp. 469–478). Latvia: University of Liepaja. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2015.03.405>
- Cresswell. 2016. *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi Keempat. Penerbit: Pustaka Belajar. Yogyakarta. Hal: 5-17.
- Darwis, R.S., Saffana, S.R., Miranti, Y.S., dan Yuandina, S. 2021. Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 4, No. 2. Hal: 135-147.
- Darwis, V., dan Muslim, C. 2023. Peranan Korporasi Dalam Peningkatan Pendapatan Petani *Corporate Role in Increasing Rice Farmers Income*. *Journal of Food System and Agribusiness (JoFSA)*. Vol. 7, No. 1. Hal: 43-52.
- Dewi, L., Darmawan, D.P., Suamba, I.K. 2017. Analisis Sistem Agribisnis Padi Sawah di Kawasan Ekowisata (Studi Kasus Subak Sembung, Desa Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol. 6, No.3. Hal: 336-345.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2020. SOP Budidaya Padi Sawah di Provinsi Kalimantan Barat. Hal. 14-17.
- Dwianto, A. A. 2018. *Social Entrepreneur Ship: Inovasi dan Tantangan di Era Persaingan Bebas*. *Majalah Ilmiah BIJAK*. Vol.15, No.1. Hal: 68-76.
- Effendy, L., dan Mustofa, R. 2020. Model Pengembangan Kelembagaan Petani Menuju Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Sindangkasih Ciamis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.6, No.1. Hal: 38-47.
- Ekowati, T., Prasetyo, E., dan Eddy, B.T. 2020. Konsolidasi Lahan Pertanian Untuk Meningkatkan Produksi, Produktivitas Dan Pendapatan Petani. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Vol.4, No.1. Hal: 192-205.
- Eris, E.D., Pimar, I., dan Celebi, D. 2022. *Experimental Social Entrepreneurship Model In Gastronomy: The Case of Ebru Baybara Demir As A Social Gastronomy Entrepreneur*. *International Journal Of Gastronomy And Food Science*. No. 27. <https://doi.org/10.1016/J.Ijgfs.2022.100474>
- Fathia, A.N., dan Sulfitri, V. 2023. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Carbon Emisision Disclosure* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Perusahaan Dengan Visi Misi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol. 3, No. 1. Hal: 1361-1372.
- Gandhi, P., Nindyantoro, dan Darmawan, I. 2022. Analisis Multidimensi Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Litbang Kebijakan*. Vol. 16, No.1. Hal: 1-28.

- Gracia, S., dan Martauli, E.D. 2021. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol.18, No.2. Hal: 120-135.
- Gultom, I.A., Puspa, K.A., Dharmawan, Y.Y., dan Subing, A. 2020. Analisis Perencanaan Sektor Pertanian Berbasis Korporasi. *Jurnal Visionist*. Vol.9, No.2.
- Gusti, I.M., Gayatri, S., dan Prasetyo, A.S. 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. Vol.19, No.2. Hal: 209-221.
- Hartono, R., Soeharsono, Rustijarno, S., Arifin, A.Y., dan Hendrata, R. 2023. Model Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu Berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Sleman. *Jurnal Buletin Agritek*. Vol. 4, No. 2. Hal: 19-33.
- Haryanti, D.M., Hati, S.R.H., dan Anggriyani, D.S. 2020. *Profit Untuk Misi Sosial* (Seri Lanjutan Buku Berani Jadi Wirausaha Sosial). Penerbit: DBS Foundation. Depok. Hal: 43-67.
- Haryanto, Y., Rusmono, M., Aminudin, Purboingtyas, T.S., dan Gunawan. 2022. Analisis Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani pada Komunitas Petani Padi di Lokasi *Food Estate*. *Jurnal Penyuluhan*. Vol.18, No.2.
- Hasanah, B., Sururi, A., Prananda, D.P., dan Noval, A.M. 2022. Kewirausahaan Sosial: Partisipasi Masyarakat dan Evaluasi Dampak Sosial-Ekonomi. *Jurnal Administrasi Negara*. Vol. 28. No. 3. Hal: 291-317.
- Herliani, S., Saidah, Z., Noor, T.I., Djuwendah, E. 2021. Keterkaitan Antar Subsistem Agribisnis Jagung Hibrida di Kecamatan Maja. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7, No. 1. Hal: 550-563.
- Indriana, Bagu. A., dan Maasi, J.W. 2024. Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani. *Communnity Development Journal*. Vol. 5, No. 1. Hal: 1085-1090.
- Irham, D.H.A., Haryono, D., dan Rosanti, N. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Jagung Mengikuti Korporasi Petani Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol. 6, No. 2. Hal: 419-428.
- Jannah, E.M., Permana, D., Warman. R., dan Daniel, M. 2022. Analisis Peran Korporasi Petani Dalam Pembangunan Kawasan Pertanian. *Jurnal Pertanian Agros*. Vol.24, No.3.
- Judijanto, L., Rijal, S., Ahmad, M.I.S., dan Harsono, I. 2024. Analisis Bibliometrik Tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam

- Pembangunan Ekonomi. Jurnal Multidisiplin West Science. Vol. 3, No. 3. Hal: 314-322.
- Junaidi dan Harminto. 2018. Usaha Peningkatan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.) Dengan Penambahan N Pada Perlakuan Dosis Pupuk Kandang. Jurnal Agrinika. Vol.2, No.1.
- Kalli, S., dan Yastini, N.N. 2024. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. Jurnal dwijenAgro. Vol. 14, No.1. Hal: 21-29.
- Kartika, D., Ismiasih, dan Yusuf, I.F. 2022. Motivasi Petani Terhadap Program *Corporate Farming* dan Dampaknya Pada Produktivitas Usahatani Padi Di Desa Trimulyo Kabupaten Bantul DIY. Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi. Vol. 23, No. 1. Hal: 16-31.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. *Grand Design: Pengembangan Korporasi Petani Sebagai Penggerak Ekonomi Kawasan Pertanian Untuk Kesejahteraan Petani*.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Rancangan Umum: Pengembangan Kawasan Food Estate Berbasis Korporasi Petani.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Master Plan: Pengembangan Pertanian Presisi*.
- Khairunnisa, N.F, Saidah, Z., Hapsari, H., dan Wulandari, E. 2021. Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. Jurnal Penyuluhan. Vol. 17, No. 2. Hal: 113-125.
- Koib, Y., dan Simamora, L. 2022. Persepsi Petani Tentang Pentingnya Koperasi Petani. *Jambura Agribusiness Journal*. Vol.3, No.2. Hal: 56-68.
- Kurnia, H., Khasanah, I.L., Kurniasih, A., Lamabawa, J., Darto, Y., Muhamad, Wawuan, F.Z., Fajar, N.R., Zulva, D., Oktaviani, S.Y., Wicaksono, F.A., Kaihatu, Y., Santoso, M.I.B. 2023. Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 1, No. 4. Hal: 277-282.
- Kusumo, W.H., dan Wahyuni, S. 2024. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Agro Nusantara. Vol. 4, No. 1. Hal: 76-82.
- Maharani, A.D., Astuti, A., Stefani, E., dan Erfina, A.N. 2023. Implementasi *Corporate Farming* Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Padi di GAPOKTAN Sri Lestari, Desa Karang Sari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Jurnal Pertanian Agros. Vol.25, No.1: 732-740.
- Malik, A. 2023. Kelembagaan dan Kemandirian Petani Dalam Pembangunan Pertanian. Jurnal Pertanian Agros. Vol.25, No.2. Hal: 1226-1236.

- Masganti, Nurhayati, dan Yuliani, N., 2017. Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Pasang Surut Dengan Pupuk P dan Kompos Jerami Padi. *Jurnal Tanah dan Iklim*, Vol.41 No.1.
- Mulyono, J. 2023. Implementasi Program Pengembangan *Food Estate* di Kalimantan Tengah. *Jurnal Analis Kebijakan*. Vol. 7, No. 1. Hal: 13-28.
- Musthofa, I., dan Kurnia, G. 2018. Prospek Penerapan Sistem *Corporate Farming*. *Jurnal AGRISEP*. Vol.16, No.1. Hal: 11-22.
- Mutmainna, I., Hakim, L., dan Saleh, D. 2016. Pemberdayaan Kelompok Tani di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 2, No. 3. Hal: 268-283.
- Nasrul, W., Zulmardi, dan Indrayani, T.I. 2021. Kelembagaan Ekonomi Pertanian. Penerbit: UMSB Press (Anggota APPTIMA). Hal: 5-6.
- Ningrum, M.S., Karwati, K., dan Novitasari, N. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 6, No. 1. Hal: 9-16.
- Nugrahapsari, R.A., dan Suharno. 2022. Kebijakan Sumber Daya Lahan dan Sistem Tenurial di Indonesia: Konsolidasi Lahan Melalui Pertanian Korporasi Untuk Peningkatan Skala Ekonomi, Efisien dan Nilai Tambah Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol.40, No.2: 91-103.
- Nurfaqih, M.I., dan Fahmi, R.A. 2018. *Social Entrepreneurship* (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Working Paper* Keuangan Publik Islam. No. 8, Seri 1.
- Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani dan Gabungan Kelompoktani.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Peraturan Kementerian Pertanian Republik Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Penggunaan Dosis Pupuk N, P, K, Untuk Padi, Jagung dan Kedelai Pada Lahan Sawah. Hal 64.
- Portales, L. 2019. *Social Innovation and Social Entrepreneurship: Fundamentals, Concept, and Tools*.

- Pranoto, H., Askan, A., dan Supriyanto, B. 2019. Identifikasi Karakter Morfologi dan Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil Silang Balik Resiprok Kambang/Pandan Ungu. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembah*. Vol.2, No.1:15-19.
- Purnomo, A., Fathorrazi, M., dan Viphindrartin, S. 2018. Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 1. Hal: 44-47.
- Puspita, G.Z., Karyani, T., dan Setiawan, I. 2023. Keberlanjutan Korporasi Petani Jagung di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 21, No. 1. Hal: 75-96.
- Rachman, F.P.A.P., Goejantoro, R., dan Hayati, M.N. 2018. Penentuan Jumlah Replikasi *Bootstrap* Menggunakan Metode Pretest Pada *Independent Sample T Test* (Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2015). *Jurnal EKSPONENSIAL*. Vol. 9, No. 1. Hal: 35-40.
- Rahmadani, R., Limi, M.A., dan Slamet. A. 2021. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu Studi pada Penerapan Sistem Tabela Super dan Sistem Tapin di Kabupaten Bombana). *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)*. Vol. 6, No. 5. Hal: 165-174.
- Rahmawati, F.L., Raya, A.B., Harsoyo dan Widhiningsih, D.F. 2022. *Motivation of Farmers in The Corporate Farming Program in Gapoktan Sidomulyo Kapanewon Sleman Regency*. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol. 33, No. 2. Hal: 94-105.
- Ratnawati, Mappamiring dan Mone, A. 2017. Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.3, No.3. Hal: 342-358.
- Rohibni, Fuat, Aidin, A., Indrianis, Y., Yolanda, A.T., Jannah, H.I., Irfandy, F.I., Munir, M.M., Dwitanto, M.F., Safiudin, K., Latif, N., dan Yasmin. 2023. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rembang Kabupaten Pasuruan Melalui *Sociopreneur Sedap Malam (Polianthes Tuberosa)* Terintegrasi Dalam Mewujudkan Desa Maju Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol.8, No.3. Hal: 784-802.
- Ramadhan, F.F., Ambarwati, N., dan Utama, R.E. 2024. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Falsafa Perusahaan. *Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi*. Vol 3, No. 5. Hal: 133-142.
- Sanaky, M.M., Saleh, L.M., dan Titaley, H.D. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simterik*. Vol. 11, No. 1. Hal: 432-439.



- Sari, D.P., Syafrudin, R.F., dan Kadir, M. 2016. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Agricultural Practice* (GAP) Untuk Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. *Jurnal Galung Tropika*. Vol. 5, No. 3. Hal: 151-163.
- Setiasih, I., Suharno, dan Suryana, A. 2020. Pengembangan Kawasan Jagung Berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol.18, No.2: 89-103.
- Sheliena, E. Hanani, N., dan Riana, F.D. 2024. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kentang Granola di Desa Wonokerso Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. Vol. 25, No. 1. Hal: 95-106.
- Simatupang, C.E., dan Widuri, N. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Di Desa Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian*. Vol. 1, No. 2. Hal: 74-81.
- Sinaga, R.F., Sebayang, T., dan Salmiah. 2018. Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Pengolahan CPO (Studi Kasus: PKT PT. Socfin Indonesia).
- Singgalen, Y.A. 2023. Social Entrepreneurship and Mobility Access To Capital Based on Sustainable Livelihood Perspective. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 1. Hal:15-30.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Penerbit: ALFABETA, cv. Bandung. Hal: 12.
- Suharyani, Y.D., dan Djumarno. 2023. Perencanaan Strategis dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol. 4, No. 2. Hal: 767-778.
- Sujaya, D.H., Hardiyanto, T., dan Isyanto, A.Y. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol.4, No.1. Hal: 25-39.
- Suparman, Oruh. S., dan Agustang, A. 2021. Dinamika Sosial Kelompok Tani (Studi Kasus Petani Bawang Merah Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No. 6. Hal: 406-414.
- Suryanto, A. 2022. Menjadikan Milenial Petani Pengusaha. Penerbit: Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bogor. Hal: 59-61.
- Suripto, dan Mustiawan, R. 2022. Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Model *Corporate Farming* di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol. 27, No. 3. Hal: 320-335.

- Susanto, A. 2022. Penerapan Prinsip POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluation*) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*. Vol. 4, No. 2. Hal: 293-312.
- Sutikno. 2020. Analisa Komparatif Usaha Tani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Jaya Desa Rajekwesi Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo). *Agribios: Jurnal Ilmiah*. Vol. 18, No. 1. Hal: 23-31.
- Thanh, T.L. 2024. Heartfelt Ventures: The Power Of Empathy In Driving Social Entrepreneurial. *Heliyon*. Vol. 10, No. 15.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.E35119>
- Tobelo, P.H., Ersy, O.H.L., Jean, F.J.T., dan Jenny, B., 2014. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agrifo*. 1 - 14.
- Turrahmah, H. 2023. Perencanaan Usaha (*Business Plan*). *Forum Bisnis dan Kewirausahaan: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*. Vol. 13, No. 1. Hal: 219-227.
- Ulfa, A.T., Rauf, B.A., dan Mandra, M.A.S. 2022. Praktek Kewirausahaan Sosial Pertanian Perkotaan Berbasis Kelompok di Kota Makassar Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Meranca. *Seminar Nasional DIES NATALIS UNM Ke-61*. Vol. 4, No. 1. Hal: 7-12.
- Umar, A., dan Sibua, F. 2022. Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 8, No. 18. Hal: 420-429.
- Utami, N., Aditia, M.Y., dan Asiyah, B.N. 2023. Penerapan Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. Vol. 2, No. 2. Hal: 36-48.
- Waluyo, T. 2020. Penerapan Fungsi Manajemen dan Analisis Finansial Budidaya Bawah Putih (Studi Kasus Petani Bawang Putih di Desa Cipendawa, Pacet, Cianjut-Jawa Barat). *Jurnal Ilmu dan Budaya*. Vol. 41, No. 72. Hal: 8573-8617.
- Yekti, G.I.A., dan Suryaningsih, Y. 2021. *The Implementation of Rice's Good Agricultural Practices (GAP) in Panarukan-Situbondo*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. No. 746. Page: 1-6.
- Yuliska. 2018. Model Kewirausahaan Sosial di Lembaga *Agriculture Entrepreneur Clinics*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*. Vol. 2, No. 1. Hal: 157-176.

- Yuniati, S., Susilo, D., dan Albayumi, F. 2017. Penguatan Kelembagaan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu. Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper* Ekonomi dan Bisnis. Hal: 498-505.
- Zahra, R.R., dan Rina, N. 2018. Pengaruh *Celebrity Endorser* Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Online Shop* Mayoutfit di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*. Vol. 6, No. 1. Hal: 43-57.
- Zakiah, dan Diratmaja, A. 2015. Kajian Teknis Ekonomis Usaha Tani Padi Lahan Rawa Pasang Surut Sumatera Selatan. *Jurnal Agros*. Vol. 17, No. 1. Hal: 18-32.
- Zikria, R., dan Damayanti, A. 2019. Peran Penyuluhan Pertanian dan Preferensi Risiko Terhadap Penggunaan Pupuk Berlebih Pada Usaha Tani Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol. 37, No. 1. Hal: 79-94.